

Analisis SIM Berbasis Komputer Dalam Pengambilan Keputusan

Doharlen Albertus Sihotang¹, Wawan Setiawan², Mikail Alba Rizqi Fauzi³, Abed Daniela Malat^{4*}

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Magister Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia
Email: 1doharlen.sihotang@gmail.com, 2wanstw1369@gmail.com, 3mikail.arf@gmail.com,
4*abeddaniel.m@gmail.com
(* : coresponding author)

Abstrak. Dalam konteks era yang terus berkembang secara teknologi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer menempati posisi sentral dalam mendukung perubahan dinamis organisasi modern. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap praktik manajemen dan pengambilan keputusan di tingkat organisasi. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan data literature review. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komputer membantu menganalisis alternatif dengan cepat, mendukung pengambilan keputusan yang berdaya guna, dan berperan sebagai manajemen risiko. SIM tidak hanya memproses data, tetapi juga mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan efektif.

Kata Kunci: SIM; Pengambilan Keputusan; Teknologi

Abstract - *In the context of a technologically evolving era, computer-based Management Information Systems (MIS) occupy a central position in supporting the dynamic changes of modern organisations. This research aims to make a significant contribution to management practices and decision-making at the organisational level. The method used in this research is a qualitative method using literature review data collection techniques. The results of this study show that information technology and computers help analyse alternatives quickly, support efficient decision-making, and act as risk management. SIM not only processes data, but also distributes information to support effective decision making.*

Keywords: SIM; Decision Making; Technology

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks era yang terus berkembang secara teknologi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer menempati posisi sentral dalam mendukung perubahan dinamis organisasi modern. SIM bukan hanya dipandang sebagai alat teknologi semata, tetapi juga sebagai suatu fondasi strategis yang tidak hanya menyesuaikan organisasi dengan kemajuan teknologi, tetapi juga menentukan arah dan keberlanjutan keputusan organisasi. Keberadaannya mencerminkan esensi dari kemajuan teknologi sebagai faktor penentu kesuksesan operasional dan strategis suatu entitas. Sebagai inti dari struktur informasi suatu organisasi, SIM berbasis komputer memberikan fondasi yang kokoh untuk menjawab tuntutan perubahan yang cepat dan kompleks (Eriana & Farizy, 2021).

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kebutuhan akan pengelolaan informasi yang efektif semakin mendesak. Organisasi perlu menjawab tuntutan pengambilan keputusan yang cepat, tepat waktu, dan efisien. SIM berbasis komputer muncul sebagai solusi yang krusial dalam memenuhi tantangan ini, menyajikan infrastruktur yang memungkinkan akses instan ke data yang berkembang dan analisis mendalam untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Penting untuk memahami bahwa SIM tidak hanya mengelola data, tetapi juga mengonversinya menjadi informasi yang berarti. Informasi inilah yang menjadi dasar bagi para pemimpin organisasi untuk membuat keputusan yang informasional dan strategis, dengan menyediakan pemahaman yang komprehensif tentang lingkungan bisnis, SIM membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi tantangan yang muncul (Saputra et al., 2023).

Keunggulan SIM terletak pada kemampuannya untuk menyediakan informasi yang bukan hanya terbatas pada data historis, tetapi juga mampu memberikan prediksi berdasarkan tren masa lalu. Hal ini memberikan pemimpin organisasi kemampuan untuk mengantisipasi perubahan pasar atau kondisi internal, sehingga dapat merancang strategi yang proaktif. Berdasarkan cara ini, SIM menjadi pilar penting dalam keberhasilan organisasi di era bisnis yang cepat berubah. Dari informasi yang tercipta, organisasi dapat mengambil langkah-langkah yang tepat, merespons perubahan pasar

dengan lebih cepat, dan secara keseluruhan, meningkatkan daya saing mereka (Irawati et al., 2019). Hal tersebut berarti, SIM tidak hanya berperan sebagai pengelola data, tetapi juga sebagai katalisator yang memungkinkan organisasi untuk mengubah data menjadi pengetahuan, yang pada akhirnya menjadi keunggulan kompetitif yang sangat berharga.

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, keputusan untuk mengadopsi sistem informasi manajemen (SIM) menjadi sangat tepat untuk pengolahan sumber daya informasi yang berkualitas. Sistem informasi manajemen mampu memberikan dukungan dengan menyediakan informasi yang luas kepada berbagai kelompok manajer. Informasi tersebut tersedia dalam berbagai bentuk output komputer, sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh baik para manajer maupun mereka yang bukan manajer untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul (Patriansyah et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan SIM bukan hanya menjadi solusi efektif untuk mengelola informasi, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam akses dan pemanfaatan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan di berbagai tingkatan organisasi.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas SIM, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaannya. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap praktik manajemen dan pengambilan keputusan di tingkat organisasi. Implikasinya dapat membentuk kebijakan strategis, meningkatkan kinerja operasional, dan memberikan keunggulan kompetitif dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana fokus pada permasalahan yang timbul ketika suatu populasi terjadi. Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan bertujuan untuk menguraikan secara rinci masalah yang sedang diinvestigasi, sehingga permasalahan yang diinginkan dapat tergambar dengan jelas (Hermawan, 2019). Adapun teknik analisis data yang diterapkan meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature review, yakni suatu pendekatan yang meninjau beberapa literatur yang dapat berfungsi sebagai tambahan informasi pada data penelitian. Oleh karena itu, data yang terhimpun dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yang diperoleh secara langsung melalui pengolahan data, dan data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah terlebih dahulu dan diperoleh oleh peneliti sebagai pelengkap informasi. Data sekunder dapat berupa jurnal, buku, publikasi pemerintah, serta sumber lain yang mendukung (Sugiyanto & Candra, 2020).

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa

Table 1 Rangkuman Hasil Jurnal

No.	Judul dan Penulis	Metode	Hasil
1	Analisis Sistem Informasi Manajemen Organisasi Berbasis Komputer Sebagai Pengambilan Keputusan Perusahaan Dan Organisasi (Utami et al., 2020)	Metode kualitatif	Teknologi komputer memberikan dampak positif pada Sistem Informasi Manajemen (SIM), menjadi kebutuhan pokok bagi pemimpin organisasi dalam mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Manajer tidak hanya mengalami kontribusi positif teknologi komputer dalam SIM, tetapi juga menghadapi kemudahan, efisiensi, dan kepastian dalam proses pengambilan keputusan. SIM berbasis komputer menyajikan informasi yang bernilai dan berkualitas

			tinggi, relevan, akurat, dan tepat waktu. Aktivitas SIM ini tidak hanya mempermudah pemimpin perusahaan atau manajer, tetapi juga mendukung fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Semua keputusan yang dihasilkan dari fungsi-fungsi manajemen tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan.
2.	Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer di Rumah Sakit (Wijoyo et al., 2023)	Pendekatan kualitatif metode deskriptif	Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengembangan dan pengelolaan peran sistem informasi manajemen berbasis komputer di organisasi dapat memacu pengambilan keputusan yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga sesuai dengan praktik terbaik dalam organisasi secara efektif dan efisien. Dalam era modern, informasi telah menjadi sumber yang krusial untuk efektif mengelola rumah sakit.
3.	Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan (Iskandar, 2019)	Kajian literatur yang bersifat pustaka	Dalam perspektif sistem informasi manajemen, pemahaman krusial terhadap suatu perusahaan melibatkan pemahaman terhadap proses bisnis yang sedang berlangsung di dalamnya. Sistem informasi manajemen dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang ditentukan oleh desain, manajemen, dan regulasi (manajemen) dari proses bisnis. Meskipun banyak tugas perusahaan tidak dapat terselesaikan melalui satu area fungsional manajemen, melainkan melibatkan serangkaian proses bisnis lintas fungsi. Dengan menerapkan sistem informasi manajemen berbasis komputer, perusahaan dapat mencapai enam tujuan strategis, termasuk keunggulan operasional, pengembangan produk dan model bisnis baru, peningkatan hubungan, perbaikan pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif, dan keberlanjutan usaha.
4.	Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Mengambil Sebuah	<i>Library Research</i>	Manajer yang efektif adalah mereka yang mampu membuat keputusan yang tepat pada waktu yang sesuai. Meskipun setiap keputusan memiliki dampak signifikan pada perusahaan dan lingkungan sekitarnya, hanya keputusan yang tepat yang dapat memberikan ketahanan pada

	Keputusan (Amri, 2021)		perusahaan atau entitas bisnis. Seiring perkembangan teknologi, muncul sistem yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat, diartikan sebagai kemampuan untuk dengan cepat menganalisis berbagai alternatif dan mengakhiri proses pemikiran terkait masalah yang dihadapi.
5.	Analisa Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Sistem Pengambilan Keputusan (SPK) (Suhendar, 2021)	Kajian literatur yang bersifat pustaka	Sistem informasi dalam organisasi memungkinkan partisipasi pengguna, dengan manajemen risiko berfokus pada efisiensi sumber daya demi mencapai tujuan. Penilaian terhadap kemampuan sistem informasi manajemen dalam mendukung tujuan organisasi menjadi penting. Perusahaan, yang kerap dihadapkan pada masalah dan perubahan, memerlukan sistem informasi untuk membantu manajer mengatasi tantangan tersebut. Fungsi sistem informasi tidak hanya memproses data menjadi informasi, tetapi juga mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

3.2 Pembahasan

Teknologi komputer telah menjadi pilar utama bagi Sistem Informasi Manajemen (SIM), memainkan peran sentral dalam upaya pemimpin organisasi untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Integrasi teknologi komputer pada SIM tidak hanya memberikan kemudahan akses terhadap informasi, melainkan juga merangsang peningkatan efisiensi dan memberikan kepastian dalam setiap tahap proses pengambilan keputusan. Teknologi komputer memberikan kontribusi pada SIM dengan menyediakan platform yang memungkinkan pengelolaan dan integrasi data secara lebih efektif. Penggunaan perangkat lunak khusus dan sistem berbasis komputer memungkinkan perolehan, penyimpanan, dan analisis data dengan lebih cepat dan akurat. Hal ini membantu pemimpin organisasi mendapatkan gambaran menyeluruh tentang situasi perusahaan, memudahkan identifikasi pola dan tren yang relevan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer memiliki kemampuan menyajikan informasi berkualitas tinggi, yang tidak hanya bernilai, relevan, akurat, tetapi juga disampaikan dengan tepat waktu. Lebih dari sekadar mempermudah pemimpin perusahaan atau manajer, SIM juga menjadi pendukung utama dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen kunci seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Oleh karena itu, setiap keputusan yang dihasilkan dari serangkaian fungsi manajemen tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan.

Penting untuk diakui bahwa setiap keputusan yang dihasilkan dari serangkaian fungsi manajemen tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, SIM tidak hanya menawarkan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memberikan jejak audit dan dokumentasi yang memungkinkan pemimpin dan manajer bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Hal ini tidak hanya memperkuat akuntabilitas organisasi, tetapi juga meningkatkan transparansi dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Pengembangan dan pengelolaan peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang berbasis komputer di dalam organisasi membawa dampak positif yang signifikan, khususnya dalam mempercepat proses pengambilan keputusan. Sistem ini tidak hanya memberikan kecepatan dan ketepatan dalam mengolah data, tetapi juga menjamin kesesuaian dengan praktik terbaik dalam menjalankan operasional organisasi secara efektif dan efisien. Di era saat ini, di mana informasi menjadi aspek krusial untuk efektivitas pengelolaan rumah sakit, keberadaan SIM berbasis komputer menjadi suatu kebutuhan yang sangat diperlukan. Sistem ini menjadi instrumen utama bagi para pemimpin dan pengelola rumah sakit untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, merencanakan strategi, dan menjalankan operasional sehari-hari. Dengan adanya SIM, informasi yang diperlukan dapat diakses secara instan dan terstruktur, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dalam situasi yang dinamis.

Dari perspektif sistem informasi manajemen, pemahaman yang krusial terhadap suatu perusahaan tidak hanya melibatkan pengetahuan tentang struktur organisasi, melainkan juga memerlukan pemahaman mendalam terhadap proses bisnis yang sedang berlangsung di dalamnya. Sistem informasi manajemen dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, dengan kualitas desain, manajemen, dan regulasi dari proses bisnis menjadi faktor penentu utama. Meskipun tugas-tugas perusahaan seringkali melibatkan serangkaian proses bisnis lintas fungsi yang kompleks, sistem informasi manajemen berbasis komputer dapat menjadi solusi untuk mencapai enam tujuan strategis, termasuk keunggulan operasional, pengembangan produk dan model bisnis baru, peningkatan hubungan, perbaikan pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif, dan keberlanjutan usaha.

Manajer yang efektif diidentifikasi oleh kemampuannya membuat keputusan yang tepat pada waktu yang kritis. Keputusan yang tepat memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup perusahaan atau entitas bisnis di lingkungan yang terus berubah. Perkembangan teknologi, khususnya sistem informasi dan teknologi komputer, telah menjadi katalisator penting dalam mendukung manajer dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cepat. Kemajuan ini memungkinkan manajer untuk menganalisis berbagai alternatif dengan cepat, memastikan akhirnya tercapainya solusi terbaik, dan mengakhiri proses pemikiran terkait masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, integrasi teknologi menjadi aspek kritis dalam memperkuat kemampuan manajerial untuk merespons tantangan bisnis dengan lebih adaptif dan inovatif..

Sistem informasi dalam konteks organisasi tidak hanya berperan sebagai alat partisipasi bagi pengguna, melainkan juga menjadi inti dari upaya manajemen risiko untuk mencapai efisiensi sumber daya guna mencapai tujuan organisasi. Evaluasi kemampuan sistem informasi manajemen dalam mendukung tujuan organisasi menjadi sangat penting, terutama ketika perusahaan menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi secara terus-menerus. Sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pemrosesan data menjadi informasi, tetapi juga sebagai saluran distribusi informasi yang mendukung pengambilan keputusan efektif dan berdaya guna.

Penting untuk diakui bahwa peran sistem informasi dalam suatu organisasi tidak hanya sebatas penyediaan data, tetapi juga membantu dalam mengelola risiko yang mungkin timbul selama proses bisnis. Pemanfaatan data yang tersedia, sistem informasi dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat untuk membantu manajemen dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Selain itu, dalam menghadapi dinamika perubahan di lingkungan bisnis, sistem informasi dapat menjadi alat yang kritis untuk memfasilitasi adaptasi organisasi. Kemampuannya untuk mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber dan menyajikannya secara terstruktur memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih tepat waktu dan informasional..

4. KESIMPULAN

Teknologi komputer berperan sentral dalam Sistem Informasi Manajemen (SIM), memberikan akses cepat, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepastian dalam pengambilan keputusan. SIM berbasis komputer dapat mencapai enam tujuan strategis, termasuk keunggulan operasional, pengembangan produk, peningkatan hubungan, perbaikan pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif, dan keberlanjutan usaha. Teknologi informasi dan komputer membantu

menganalisis alternatif dengan cepat, mendukung pengambilan keputusan yang berdaya guna, dan berperan sebagai manajemen risiko. Evaluasi kemampuan SIM dalam mendukung tujuan organisasi menjadi kunci, terutama dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang kerap terjadi. SIM tidak hanya memproses data, tetapi juga mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan efektif.

REFERENCES

- Amri, M. K. (2021). *Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Mengambil Sebuah Keputusan*. Center for Open Science.
- Eriana, E. S., & Farizy, S. (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. UnpamPress.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Telkom Kota Palopo. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 3(2).
- Iskandar, J. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan. *At-Tawazun, Journal of Islamic Economics*, 7(01), 36–54.
- Patriansyah, W., Juniasih, T. E., Lona, R. T., & shanty Lubis, A. M. M. (2023). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Di Kantor Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Padangsidimpuan. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 2(3), 145–157.
- Saputra, A. M. A., Kharisma, L. P. I., Rizal, A. A., Burhan, M. I., & Purnawati, N. W. (2023). *TEKNOLOGI INFORMASI: Peranan TI dalam berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyanto, & Candra, A. (2020). Moderating Good Corporate Governance Effect Sales Growth, Conservatisme Accounting And Liquidity Risk Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Keuangan Terdaftar Bei). *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 2(1).
- Suhendar, B. (2021). Analisa Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Sistem Pengambilan Keputusan (SPK). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 1(1), 46–56.
- Utami, R. S., Alda, & Tanjung, F. F. (2020). Analisis Sistem Informasi Manajemen Organisasi Berbasis Komputer Sebagai Pengambilan Keputusan Perusahaan dan Organisasi. *Jurnal Widya*, 1(2), 29–39. <https://doi.org/10.54593/awl.v1i2.38>
- Wijoyo, A., Yusuf, M., Bendanu, D. P. E., Febrian, M. A., Apriansyah, M. D., & Ilham, M. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Organisasi dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Komputer di Rumah Sakit. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 108–115.